

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak serai dapur yang dihasilkan dengan metode *UAE* memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan *Candida albicans*.
2. Terdapat perbedaan efektivitas antifungal yang signifikan antar konsentrasi ekstrak serai dapur terhadap *C. albicans* pada kelompok observasi 24 jam. Namun pada kelompok observasi 48 jam, diantara konsentrasi 15% dan 20% menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan.
3. Konsentrasi 30% merupakan konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans* pada kedua waktu observasi.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Fungisidal Minimum (KFM) ekstrak serai dapur yang diperoleh dengan metode *UAE*, guna mengetahui batas konsentrasi terendah yang masih mampu menghambat dan membunuh *C. albicans* secara efektif.
- b) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji toksisitas dan keamanan ekstrak serai dapur hasil *UAE* sebelum dikembangkan menjadi sediaan farmasi, guna memastikan keamanan penggunaannya secara klinis.

- c) Pengujian terhadap Spesies Jamur Lain. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas antifungal ekstrak serai dapur (*Cymbopogon citratus*) hasil UAE terhadap spesies jamur patogen lain, mengingat infeksi jamur oportunistik tidak hanya disebabkan oleh *C. albicans*. Perluasan subjek uji ini penting untuk mengetahui spektrum aktivitas antifungal ekstrak serai dapur.
- d) Penelitian selanjutnya dilakukan menggunakan ekstrak *C.citratus* yang hanya mengandung senyawa-senyawa yang telah teruji memiliki kemampuan sebagai antifungal.